

ABSTRAK

Salah satu penyebab kematian bayi adalah ikterus. Ikterus merupakan keadaan klinis pada bayi yang ditandai oleh pewarnaan kuning pada kulit dan sklera akibat akumulasi bilirubin tak terkonjugasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan penurunan kadar bilirubin pada bayi ikterus neonatorum yang di berikan ASIP dan susu formula di Rumah Sakit Islam A. Yani Surabaya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. populasi yang digunakan adalah Seluruh neonatus yang mengalami ikterus neonatorum yang berusia ≥ 96 jam pada bulan Juni sampai Agustus 2024. Besar sampel penelitian 56 responden di bagi menjadi dua kelompok, ada 28 *neonatus* yang diberi ASIP dan 28 *neonatus* yang diberi susu formula. Penelitian ini dilakukan di ruang Perina RS Islam A Yani Surabaya. Analisis data menggunakan *Uji Lilliefors* serta uji statistik menggunakan *Mann-Whitney rank test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan penurunan kadar bilirubin pada neonatus ikterus neonatorum yang diberi ASIP dan susu formula sebelum dan sesudah dilakukan tindakan foto therapy 2x24 jam. Hasil uji *Mann Whitney* dengan derajat kemaknaan $\alpha = 0.005$, didapatkan $p = 0,005$, yang mana $0,005$ adalah $< 0,05$.

Simpulan penelitian ini bahwa ada perbedaan penurunan kadar bilirubin pada neonatus ikterus neonatorum yang diberi ASIP dan susu formula di RS Islam A Yani Surabaya kedua kelompok sebelum dan sesudah dilakukan tindakan foto therapy 2x24 jam. Pemberian ASIP sangat disarankan diberikan pada neonatus yang melakukan tindakan foto therapy. Diharapkan ibu menjaga komitmen dan patuh memerah asi setiap 2 jam serta mendapatkan dukungan emosional dari suami serta keluarga.

Kata Kunci : Ikterus, Neonatorum, ASIP, Susu, Formula